

## ABSTRAK

### **Kesulitan – kesulitan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman**

**Oleh : Liana Sari**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa kerjasama antara sesama warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah: 1) apakah kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada manajemen kurikulum dan program pengajaran, 2) apakah kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada manajemen tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek:1) manajemen kurikulum dan program pengajaran, 2) manajemen tenaga kependidikan. Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena semua anggota populasi dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Sulit (SS), Sulit (SL), Cukup Sulit (CS), Kurang Sulit (KS) dan Tidak Sulit (TS). Pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman pada aspek :1) Manajemen kurikulum dan program pengajaran cukup sulit terlaksana dengan persentase kesulitan 25,57%, 2) manajemen tenaga kependidikan cukup sulit terlaksana dengan persentase kesulitan 22,22%. Secara keseluruhan kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman berada pada kategori sedikit sulit dengan skor rata-rata 23,89%.